BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian paparan informasi data di atas dan dari hasil temuan penelitian serta pembahasan maka peneliti menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan dari penelitian. Kesimpulan dibawah ini untuk mengetahui strategi guru *tahfidz* dalam menghafal al-Qur'an siswa SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto adalah sebagai berikut:

1. Strategi guru tahfidz dalam menghafal al-Qur'an siswa SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto udah berjalan cukup baik. Hal ini dapat terlihat adanya usaha dari guru *tahfidz*. Diantara langkah guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik adalah sebagai berikut: a) Menumbuhkan dan mengembangkan bakat peserta didik dalam menghafal al-Qur'an dengan cara membaca per ayat sebanyak berulang-ulang minimal 20 kali atau lebih. b) Membentuk tim guru *tahfidz* (guru program al-Qur'an) dengan syarat yang sudah menyandang gelar *hafidz hafidzah.* c) Memperbaiki dan menyempurnakan manajemen *tahfidz* al-Qur'an d) Menyempurnakan mekanisme dan metode yang diterapkan oleh guru *tahfidz* e) Adanya wisuda bagi yang memenuhi target minimal 9 juz dan f) Evaluasi.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur'an di SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
3. Untuk faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an di SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yaitu: 1) Adanya kesadaran diri dari peserta didik, bahwa menghafal al-Qur'an adalah perilaku yang mulia 2) Ketekunan dan kecerdasan dari peserta didik dalam menghafal al-Qur'an di SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. 3) Adanya dorongan dan motivasi dari keluarga, orang tua dan kerabat. 4) Memilih waktu yang tepat dalam menghafal al-Qur'an di SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto 5) Berada di bawah naungan pondok pesantren Amanatul Ummah.

   Sedangkan untuk faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an di SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yaitu: 1) Kurangnya motivasi dan perhatian dari keluarga, orang tua dan guru. 2) Sarana prasarana yang kurang memadai. 3) Kemalasan dan kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik dalam menghafal al-Qur'an. 4) Suasana yang kurang kondusif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan tentang strategi guru *tahfidz* dalam menghafal al-Qur'an siswa SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yaitu: *Tahfidzul* Qur'an di SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto ini merupakan program unggulan yang sudah

berlangsung dengan baik dan terstruktur. Strategi guru dalam *Tahfidzul* Qur'an ini memberikan hasil yang baik kepada anak-anak, diantaranya anak dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, anak juga dapat menghafal al-Qur'an dimulai dari juz 30 dengan di target minimal 9 juz dan diwisuda. Strategi guru *tahfidz* dalam menghafal al-Qur'an siswa SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto akan lebih efektif apabila peserta didik mendapat motivasi juga dari orang tua, kerabat dan keluarga. Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa semakin baik anak dan semakin istiqomah dalam menambah hafalan al-Qur'an maka akan semakin mudah dalam meraih cita-cita sebagai *hafidz/ hafidzah*.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto hendaknya dapat lebih mengapresiasi guru *tahfidz* al-Qur'an serta memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan- kegiatan yang diadakan untuk meningkatkan hafalan siswa-siswi program *tahfidz* al-Qur'ann.
2. Bagi guru SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto hendaknya lebih meningkatkan lagi strategi yang diterapkan dalam membimbing peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an agar bisa

mencetak peserta didik yang ahlul Qur'an yang mempunyai minat tinggi dalam menghafalkan Al-Qur'an, serta mempunyai hafalan yang baik dari segi kuantitas maupun kualitas hafalan peserta didik sebagai *hafidz/hafidzah* yang mampu mengamalkan apa yang sudah dihafalkan dengan baik dan benar.

3. Kepada peserta didik SMPU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto hendaknya lebih bersemangat dalam menghafal al-Qur'an dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar dapat menghafalkan al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi kuantitas maupun kualitas hafalan yang dihafalkan. Serta dapat mengamalkan serta mengajarkan apa yang dikaji dan yang didapat dari menghafalkan al-Qur'an.
4. Kepada peneliti yang akan datang hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an di lingkungan lembaga pendidikan serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam.